

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut kesimpulannya :

1. Terdapat 5 sumber risiko pada usahatani durian yang dihadapi oleh perusahaan Aa Kadu dengan total 35 risiko yang terdiri dari 19 risiko produksi, 3 risiko pasar, 4 risiko finansial, 7 risiko manusia dan 2 risiko institusi.
2. Sumber risiko yang termasuk prioritas berdasarkan perhitungan *Risk Priority Number* (RPN) terdiri dari 10 risiko diantaranya 8 risiko produksi dan 2 risiko pasar. Pada risiko produksi terdiri dari 4 risiko yang memiliki kategori RPN tinggi yakni tanaman terserang hama dan penyakit (RPN 360), perubahan cuaca ekstrem (RPN 350), kematian bibit (RPN 288), serta kelangkaan pupuk kimia dan pestisida (RPN 270). Selain itu, terdapat empat risiko produksi berkategori RPN sedang, yaitu ketidakpastian jumlah panen (RPN 189), pohon durian tersambar petir (RPN 160), pH tanah <5 (RPN 120), dan bunga gagal polinasi (RPN 108), serta dua risiko pasar berkategori sedang, yaitu ketidakpastian permintaan buah durian (RPN 168) dan perubahan harga sarana produksi durian (RPN 112). Selain dari risiko-risiko tersebut, terdapat kategori RPN rendah yang terdiri dari 11 kejadian risiko produksi, 1 kejadian risiko pasar dan semua kejadian risiko finansial, manusia serta institusi.
3. Strategi pencegahan atau penanganan risiko prioritas yang dilakukan perusahaan Aa Kadu yaitu dengan aksi *avoid* terhadap risiko perubahan cuaca ekstrem, ketidakpastian jumlah panen dan pohon durian tersambar petir. Selain itu, melakukan tindakan atau aksi *reduce* (meminimalkan dampak yang terjadi) terhadap risiko tanaman terserang hama dan penyakit, kematian bibit, kelangkaan pupuk dan pestisida, pH tanah <5, bunga gagal polinasi dan ketidakpastian permintaan buah durian. Kemudian, terdapat 1 risiko prioritas yang diterima (*accept*) tanpa dilakukan tindakan yaitu risiko perubahan harga sarana produksi durian.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan terhadap risiko prioritas dengan kategori kekritisitas tinggi yaitu :

1. Penanganan terhadap risiko tanaman terserang hama dan penyakit dapat dilakukan dengan teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu (PHPT) yaitu dengan menggunakan pestisida nabati dan memanfaatkan musuh alami dari hama dan penyakit yang menyerang tanaman durian supaya lebih ramah lingkungan.
2. Risiko perubahan cuaca ekstrem dapat dicegah dengan aplikasi analisis data cuaca, mengingat skala perusahaan yang besar sehingga dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memprediksi perubahan cuaca karena teknologi ini memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kondisi cuaca yang berubah-ubah.
3. Risiko kematian bibit hasil okulasi dapat dicegah melalui sterilisasi alat seperti pisau okulasi, gunting stek dengan alkohol 70% sebelum digunakan dengan tujuan untuk mencegah infeksi pada bagian yang diokulasi.
4. Kelangkaan pupuk dan pestisida dapat dicegah dengan penggunaan sistem manajemen persediaan terhadap stok pupuk dan pestisida yang berada di perusahaan melalui platform terpadu yang memuat fitur untuk memantau secara *real-time*, pemesanan otomatis, dan laporan analitis yang membantu perusahaan membuat keputusan pemesanan persediaan berdasarkan data yang akurat sehingga stok pupuk dan pestisida selalu tersedia di perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kemajuan terkait analisa manajemen risiko dengan meneiliti beberapa variabel lain serta perlu pengembangan strategi pencegahan atau penanganan terhadap risiko yang terjadi dalam usahatani durian.